Pembangunan Website Sistem Informasi Pemesanan Barang Online (*E-Commerce)* di Koperasi PUMITA Busan, Korea Selatan

ARTIKEL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan Pada Program Beasiswa Unggulan
Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata Satu)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

NESTY ASTRIANI

1.05.10.751



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRACT

Development of information technology is rapidly increasing, it is expected many companies, institutions or agencies that can meet their needs by utilizing information technology. To support the above description of information technology can be used for sales activities. In this study will discuss the Cooperative PUMITA booking system. PUMITA Cooperative is one of the institutions engaged in the sale are located in the city of Busan, South Korea. The current system, there are some difficulties one of which is the distance between the consumer and the PUMITA. This can cause a decline in sales targets. The purpose of this study is to design an e-commerce information systems to enable customers to make reservations online and find information on goods sold through web pages with ease.

In this research approach used system by structured and method of system development by System Development Life Cycle (SDLC) with tools such as system development flowmap, Data Flow Diagrams (DFD) and appliance scheme of proposed database as Entity Relationship Diagram (ERD).

Result of research show that the online booking information system design can help consumers to access information about the products sold and in an order of products, implementing information systems that include implementation of software, hardware, database and also interface of the system that produced.

Keywords : e-commerce, web, online

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Korea Selatan merupakan salah satu negara di Asia yang menganut sistem kebebasan. Tidak ada satu norma agama yang menjadi standar dalam kehidupan mereka. Kebebasan ini tercermin dalam bentuk kebijakan Negara, salah satunya: pemerintah memberikan kebebasan penuh kepada rakyatnya untuk memeluk salah satu agama atau bahkan tidak sama sekali.

Menurut Central Intelligence Agency yang merupakan salah satu badan Intelijen yang dikenal dunia milik pemerintah Amerika Serikat, Agama Islam menempati peringkat paling bawah yaitu kurang dari 1% dan merupakan agama minoritas di Korea. Menurut Korean Muslim Federation (KMF) , terdapat sekitar 130.000 warga negara asing yang beragama muslim, rata-rata mereka berasal dari Pakistan, Indonesia, dan Bangladesh yang hidup di Korea dan sekitar 45.000 berasal dari warga asli Negara Korea.

Jumlah yang sedikit itulah membuat identitas orang muslim tidak terlalu dikenal di Korea. Keharusan untuk membaca Al- Qur'an dan memakan makanan halal, shalat 5 waktu dan harus menggunakan pakaian khusus tidak diketahui oleh masyarakat Korea Selatan. Sehingga untuk mendapatkan perlengkapan shalat dan buku agama Islam di Korea Selatan tidak semudah mendapatkan perlengkapan shalat dan buku agama Islam ketika berada di Negara yang mayoritasnya beragama Islam seperti Negara Indonesia. Tidak terpenuhinya kebutuhan umat muslim yang hidup di Korea Selatan untuk dapat dengan mudah membeli perlengkapan shalat serta buku agama Islam ini mendasari berdirinya Koperasi PUMITA (Persatuan Umat Muslim di Indonesia).

Pemesanan yang sedang berjalan di PUMITA sekarang masih belum menggunakan aplikasi tersendiri. Pihak PUMITA masih menggunakan aplikasi yang ada di media sosial. Pola penjualan seperti ini terdapat beberapa kekurangan antara lain pengolahan data konsumenpun masih dilakukan dengan cara menulis, seperti pembuatan data pesanan, pencatatan barang sampai pembuatan faktur pemesanan, dan disimpan dalam bentuk arsip. Maka dari itu mengakibatkan penumpukan arsip dan membutuhkan tempat penyimpanan yang besar. Selain itu ketika akan melakukan pemesanan masih sulit untuk melakukan pencarian detail data barang karena aplikasi yang ada di media sosial tidak memiliki halaman khusus untuk memberitahukan barang secara detail dan mudah untuk konsumen.

Pembuatan *Website e-commerce* untuk Koperasi PUMITA dapat lebih memudahkan konsumen dalam melakukan pembelian dimana saja dan dapat melakukan pencarian barang secara detail. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat sistem dengan Judul **"Pembangunan Website Sistem Informasi Pemesanan Barang Online (E-Commerce) di Koperasi PUMITA, Busan, Korea Selatan"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Penulis mengemukakan beberapa masalah yang ada mengenai sistem penjualan di Koperasi PUMITA, sebagai berikut :

1. Pengolahan data konsumen juga masih dilakukan dengan cara menulis, seperti pembuatan data pesanan dan pencatatan barang.
2. Jauhnya jarak konsumen dengan tempat Koperasi PUMITA, masih menjadi kendala untuk konsumen yang ingin membeli barang di PUMITA.
3. Sulitnya melakukan pencarian barang karena pola penjualan yang masih menggunakan aplikasi yang ada di media sosial.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang sebuah Sistem Informasi Pemesanan *Online* di Koperasi PUMITA
2. Bagaimana membangun Sistem Informasi Pemesanan *Online* di Koperasi PUMITA
3. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Pemesanan *Online* di Koperasi PUMITA
4. Bagaimana membuat halaman *Web* yang interaktif dan mudah dipahami oleh konsumen.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud penelitian

Perancangan Sistem informasi dengan judul Perancangan Website Sistem Informasi Pemesanan dan Pembelian Barang Online (*E-Commerce*) di Koperasi PUMITA ini bermaksud untuk mengatasi permasalahan - permasalahan yang timbul, serta menghasilkan kebutuhan informasi yang lebih baik dan cepat, untuk mendukung sistem informasi di Koperasi PUMITA yang lebih baik.

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dapat mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan di Koperasi PUMITA
2. Membuat Website interaktif yang dapat lebih mudah dimengerti oleh konsumen dalam melakukan pemesanan barang secara online
3. Membuat sebuah sistem informasi yang bisa diakses dengan mudah oleh pihak pihak terkait sehingga pendistribusian data bisa dilakukan dengan cepat dan tepat, sehingga pemborosan waktu, biaya dan tempat dapat dihindari.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

Pembuatan Website Sistem Informasi Pemesanan dan Pembelian Barang Online (*E-Commerce*) di Koperasi PUMITA ini merupakan studi kasus bagaimana merancang sebuah Sistem beserta dengan pembuatan perangkat lunaknya, yang merupakan media pembelajaran serta menambah pengetahuan penulis. Selain itu peneliti dapat melakukan analisa permasalahan-permasalahan yang terjadi pada Sistem yang sedang berjalan sehingga mendapatkan solusi untuk menangani permasalahan yang terjadi, yaitu dengan cara memperbaiki sistem yang lama dengan sistem yang baru. Dengan membangunnya Sistem yang baru ini, berguna untuk melatih keterampilan dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di bidang ilmu manajemen informatika, dan menambah pemahaman melalui studi evaluasi perancangan sistem informasi .

2. Bagi Pengembangan Ilmu

Bagi pengembangan ilmu diharapkan dengan dibuatnya System Informasi ini dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada objek penelitian, dan dapat memajukan ilmu Sistem Informasi pada dunia nyata serta dapat memberikan keuntungan bagi berbagai pihak.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Pembuatan aplikasi ini diharapkan dapat dijadikan literature untuk membuat pengembangan selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pihak PUMITA

   Pembuatan Website Sistem Informasi Pemesanan dan Pembelian Barang Online (*E-Commerce*) di Koperasi PUMITA diharapkan dapat mempermudah kinerja dalam melakukan transaksi penjualan secara online.

2. Bagi Konsumen

   Dengan adanya website *E-Commerce*, dapat lebih memudahkan konsumen untuk mendapatkan informasi mengenai barang yang akan dipesan.

1.5 Batasan Masalah

Sistem ini membatasi pembahasan mengenai pembangunan Sistem Informasi Penjualan Pembelian dan Persediaan barang di Koperasi PUMITA, batasan-batasan itu diantaranya adalah membahas :

1. Tidak melayani proses pembayaran secara kredit
2. Proses pembayaran tidak dilakukan secara online, melainkan melalui proses transfer dari konsumen ke rekening bank PUMITA yaitu KEB.
3. Jangkauan pembelian hanya melayani konsumen yang berada di Korea Selatan
4. Pembayaran oleh pihak konsumen tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan (3 x 24 jam) karena jika melebihi waktu tersebut maka data pemesanan akan diasumsikan batal.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sistem

Menurut Sutanta Edhy (2004:29) Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi / tugas khusus yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses / pekerjaan tertentu

2.1.2 Karakteristik Sistem

Menurut Mulyanto Agus (2009:2) Suatu sistem mempunyai karakteristik yaitu komponen maupun elemen, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, pengolahan, keluaran, sasaran, dan tujuan.

Karakteristik sistem atau sifat dari suatu sistem adalah, sebagai berikut :

1. Komponen (*Component*)
   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama untuk membentuk suatu kasatuan.
2. Batasan Sistem (*Boundary*)
   Batasan Sistem (*Boundary*), merupakan yang membatasi antara suatu dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya.
3. Lingkaran luar sistem (*Environments*)
   Lingkaran luar dari suatu sistem adalah adapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
4. Penghubung sistem (*Inteface*)
   Penghubung (*Interface*), merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lain.
5. Masukkan (*Input*)
   Masukkan (*Input*), adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem
6. Keluaran (*Output*)
   Hasil dari energi yang diolah dan di klasifikasikan menjadi keluaran yang lebih berguna.
7. Pengolahan (*Proces*)
   Suatu sistem dapat mempelajari suatu bagian pengolahan yang akan merubah menjadi keluaran.
8. Sasaran/ Tujuan (*Goal*)
   Suatu sistem pasti mempunyai sasaran atau tujuan, sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi suatu manajemen dalam mengambil keputusan.Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu sistem infomasi atau disebut juga dengan *processing system* atau *information processing system* atau *information generating system*. Berikut adalah uraian mengenai informasi.

2.2.1 Definisi Informasi

Menurut Fathansyah (2002:4) Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi dibangun oleh dua unsur yaitu sistem dan informasi. Untuk lebih jelas mengenai Sistem Informasi maka akan diuraikan lebih jals definisi sistem, informasi, dan sistem informasi.

2.3.1 Definisi Sistem Informasi

Menurut Mulyanto Agus (2009:29) Sistem informasi merupakan merupakan suatu komponen terdiri dari manusia, teknologi informasi, prosedur kerja yang memproses,menyimpan,menganalisis,dan menyebarkan informasi untuk mencapai tujuan.

2.4. Definisi *E-Commerce*

Menurut Dave Chaffey (2007) *E-Commerce* adalah konsep baru yang menggambarkan proses pembelian dan penjualan atau pertukaran produk, jasa,dan informasi melalui jaringan komputer termasuk *internet*. *E-Commerce* dapat diartikan secara dekat.Itu dapat dikatakan

mencakup hanya transaksi bisnis yang disetujui dengan pelanggan dan pemasok dan sering digambarkan sebagai bagian dari *internet*, mengingat tidak ada alternative lain untuk komunikasi. Ada tigapilar elektronik yang menyokong proses-proses pasar terbuka yaitu: informasi elektronik, hubungan elektronik, dan transaksi elektronik.

III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran utama dalam kegiatan penilitian untuk dilakukan tahap-tahap atau langkah-langkah dalam metode pendekatan. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang menjadi objek penelitiannya adalah Koperasi PUMITA Busan, Korea Selatan.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian sebagai dasar pembuatan, penyusunan rancangan penelitian dan penjabaran yang beraturan, berarah dan relevan dengan maksud dan tujuan. Penelitian atau riset berasal dari bahasa inggris *research* yang artinya adalah proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penyusunan ini penulis menggunakan metode deskriptif . Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan, dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang menggunakan metode Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara Observasi dan wawancara langsung kepada narasumber.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau diberikan oleh pihak yang bersangkutan kepada penulis.

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengenmbangan Sistem

Dalam pembuatan sistem informasi, perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pembuatan sistem antara lain, metode pendekatan sistem dan pengembangan sistem. Dalam penelitian ini metode pendekatan sistem yang digunakan ialah metode pendekatan terstruktur dan untuk mengembangkan sistem informasinya menggunakan metode pengembangan yaitu metode *System Development Life Cycle* (SDLC).

3.2.3.1 Metode Pendekatan

Pendekatan sistem dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses sebuah sistem yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang bersifat masih sangat umum dalam mewadahi, mengispirasi, dan melatari metode pendekatan dalam cakupan teoritis tertentu. Didalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan sistem terstruktur.

Pendekatan terstruktur mempunyai alat bantu (*tools*) seperti Flow Map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Kamus Data, Normalisasi, Tabel Relasi, Entity Relationship Diagram (ERD).

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam hal metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan,penulis menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Penulis menggunakan metode SDLC karena metode ini menyediakan tahapan yang dapat digunakan sebagai pedoman mengembangkan sistem. sehingga akan memberikanhasil system yang lebih baik karena sistem dianalisis dan dirancang secara keseluruhan sebelum di implementasikan.

3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Perancangan merupakan tahap persiapan untuk rancang bangun implementasi suatu sistem, yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi termasuk mengkonfugurasikan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem. Dalam perancangan suatu sistem diperlukan beberapa alat Bantu. Alat Bantu yang digunakan penulis dalam pembuatan Web Pemesanan Barang Online antara lain:

1. **Flow map**
   Flowmap merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan. Bagan alir program ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan didalam alir sistem yang menggambarkan suatu prosedur dalam sistem.
2. **Diagram konteks**
   Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada.
3. **DFD (*Data Flow Diagram*)**
   Data Flow Diagram digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Data Flow Diagram juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur
4. **Kamus Data**
   Kamus Data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.
5. **Perancangan Basis Data**
   Perancangan basis data merupakan proses menciptakan perancangan untuk basis data yang akan mendukung operasi dan tujuan perusahaan. Dengan menggunakan teknik metode disain ini dapat membantu dalam merencanakan, mengatur, mengontrol, dan mengevaluasi *database development project*.
   a. Normalisasi
      Normalisasi adalah suatu tekhnik untuk mengorgainisasi data ke dalam tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam suatu organisasi.
   b. Tabel Relasi
      Relasi tabel menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda
   c. *Entity Relationship Diagram (ERD)*
      ERD Merupakan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (DFD), ERD digunakan untuk memodelkan struktur data danchubungan antar data dengan ERD, kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Prosedur yang diusulkan

Perancangan ini mencakup diagram konteks, DFD, Kamus Data dan Perancangan Basis Data yang menghasilkan sistem lebih baik. Proses yang dirancang diuraikan menjadi beberapa bagian yang dapat membentuk sistem tersebut.

4.1.1 Diagram Konteks yang diusulkan

Diagram konteks adalah suatu diagram yang mengambarkan sistem dalam suatu lingkungan dan hubungan dengan entitas luar.

4.1.2 DFD yang diusulkan

Data Flow Diagram (DFD) merupakangambaran sistem secara logika, diagram biasanya digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk jaringan proses yang saling berhubungan satu sama lainnya oleh aliran data.

4.1.3 Kamus Data

Kamus data merupakan suatu alat yang membantu analis dalam mendefinisikan data yang mengalir dalam suatu sistem informasi.

4.1.4 Perancangan Basis Data

Basis data adalah kumpulan *file* yang saling berkaitan yang satu dengan yang lainnya dimana model data relational atau hubungan antar *file* direlasikan dengan kunci relasi *(relational key)* yang merupakan kunci primer dari masing-masing *file*.

4.1.4.1 Normalisasi.

a. Bentuk Unnormal

{ Kode_barang, Nama_barang, Jumlah, Harga, Nama, Alamat, No_telp, Email, User_name, Password, No_pesan, User_name, Nama_barang, Tanggal_Pesan, Jumlah_barang, Total_harga, No_pesan, Kode_barang, Harga, User_name, Total_harga, User_name, Password, No.pesan, nama, nama_barang, Total_harga }

b. Bentuk Normal Pertama(1NF)

{ Kode_barang, Nama_barang, Jumlah, Harga, Nama, Alamat, No_telp, Email, No_pesan,, Tanggal_Pesan, Jumlah_barang, Total_harga, User_name, Password}

c. Bentuk Normal Kedua(2NF)

Tabel Barang { Kode_barang*, Nama_barang, Jumlah, Harga}
Tabel Member { User_name*, Password, Nama, Alamat, No_telp, Email}
Tabel Pemesanan { No_pesan*, User_name, Tanggal_Pesan**, Jumlah_barang, Total_harga}

d. Bentuk Normal Ketiga(3NF)

Tabel Barang { Kode_barang*, Nama_barang, Jumlah, Harga}
Tabel Member { User_name*, Password, Nama, Alamat, No_telp, Email}
Tabel Pemesanan { No_pesan*, User_name**, Tanggal_Pesan, Jumlah_barang, Total_harga}
Tabel Detail Pesanan { Kode_barang**, No_pesan**, User_name**, Jumlah}
Notif Pembayaran { No.pesan**, nama, nama_barang, Total_harga}

4.1.4.2 Relasi Tabel

Relasi Tabel merupakan semua *file* yang terdiri dari beberapa kelompok elemen berulang ulang yang diorganisasikan kembali untuk menghilangkan kelompok elemen yang berulang-ulang tersebut.

4.1.4.3 *Entity Relation Diagram* (ERD)

Entity Relation Diagram (ERD) merupakan kumpulan objek-objek dasar yang disebut entitas melalui relasi diantara entitas-entitas tersebut.

4.2 Implementasi dan Pengujian Sistem

4.2.1 Implementasi

Tahap implementasi adalah suatu tahap yang dilakukan setelah sistem dianalisis dan dirancang secara detail. Tahap ini merupakan tahap untuk menerapkan sistem agar layak untuk dioperasikan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap implementasi adalah memindahkan logika program yang telah dibuat kedalam bahasa pemrograman yang dipilih agar sistem berjalan sesuai kebutuhan. Implementasi perangkat lunak pada Sistem Informasi Pemesanan Online adalah menggunakan Database MySQL dan pembuatan website dengan bahasa pemograman PHP.

4.2.2 Pengujian Sistem

Pengujian di lakukan bertujuan untuk mengetahui sistem Pemesanan online yang telah dibangun dapat berfungsi dengan baik atau tidak. Diharapkan dengan melakukan pengujian ini kesalahan – kesalahan pada program dapat di perbaiki sehingga program dapat berfungsi dengan

baik. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pemesanan online yang telah di bangun telah sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan.

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan implementasi dan penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis tentang Sistem Informasi Pemesanan *Online*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Website ini dapat memudahkan pelanggan atau user, dalam hal ini user dapat melakukan pemesanan di manapun dan kapanpun.
2. Website ini dapat memudahkan user untuk mengetahui informasi tentang barang yang tersedia.
3. Website ini mudah dipahami dan digunakan oleh user.

5.2 Saran

Beberapa saran yang ditujukan untuk bahan pengembangan pemesanan dan penjualan berbasis web yang dibuat adalah :

1. Website ini hendaknya dikembangkan lebih lanjut sebagai media komunitas para user atau pengunjung, sehingga dapat terjalin hubungan yang baik antar user
2. Perlu adanya pengembangan sistem tracking order pada sistem yang telah dibuat sehingga user dapat mengetahui sejauh mana pengiriman yang telah di lakukan oleh jasa pengiriman.
3. Pihak PUMITA hendaknya melakukan kerjasama dengan pihak bank.

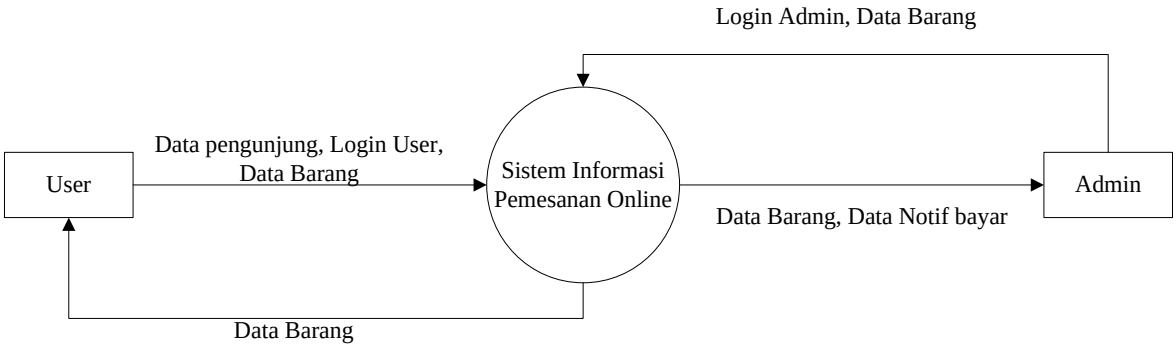
VI DAFTAR PUSTAKA

Dave Chaffey.2007. E-Business and E-Commerce Management, Prentice Hall

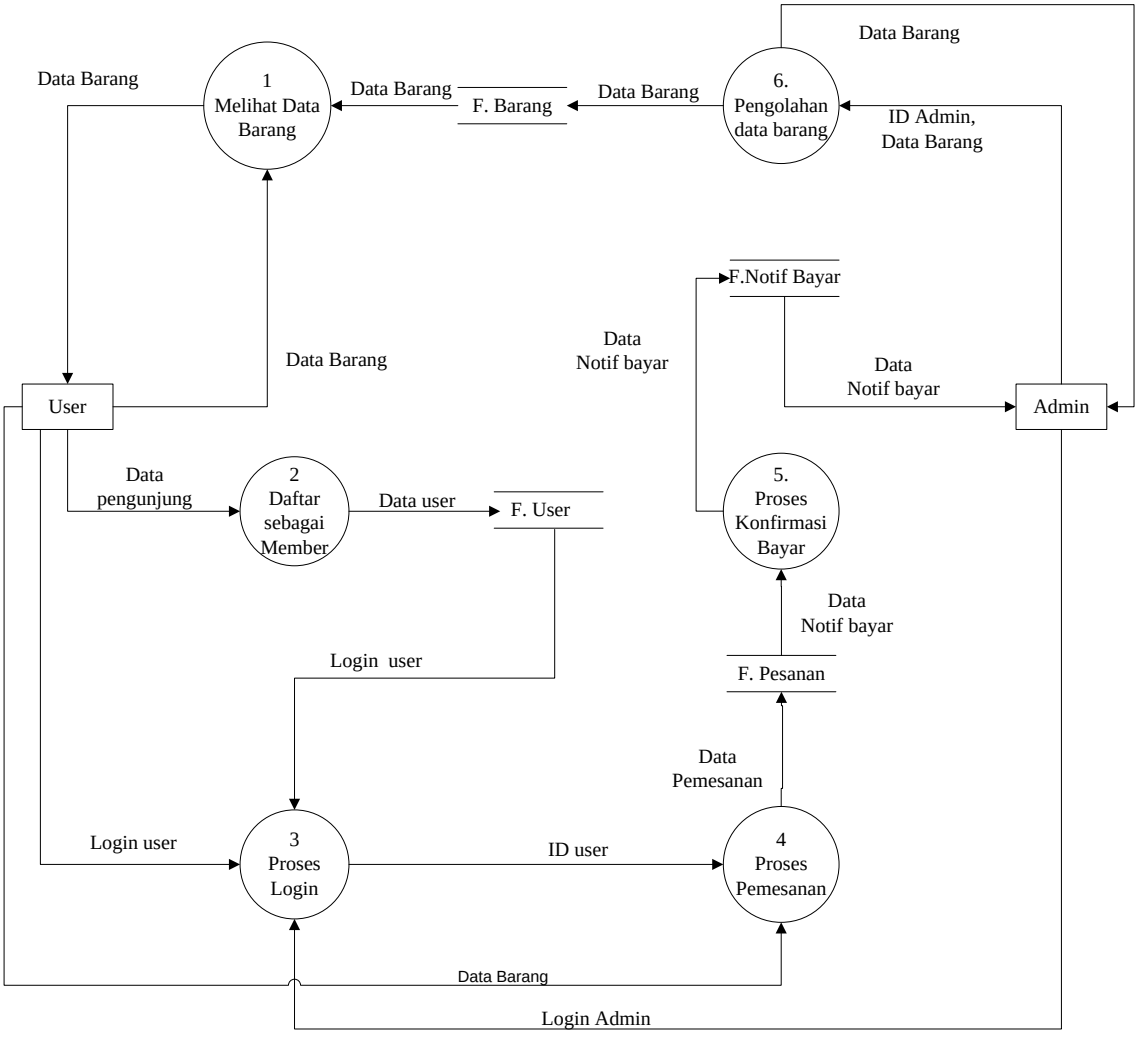
Fathansyah.2002.Basis Data, Bandung: Elex Media Komputindo

Sutanta. Edhy. 2004. Sistem Basis Data, Yogyakarta: Graha Ilmu

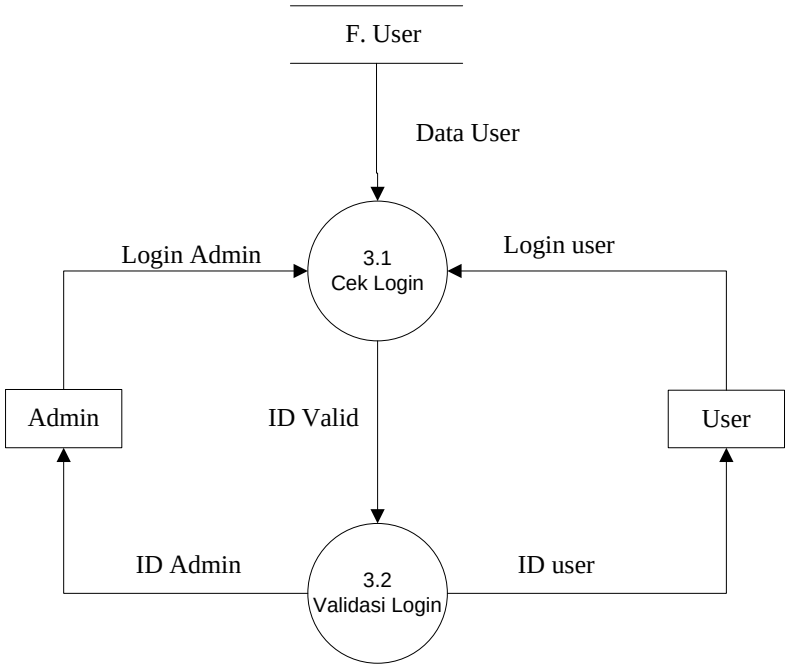
Mulyanto. Agus.2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar



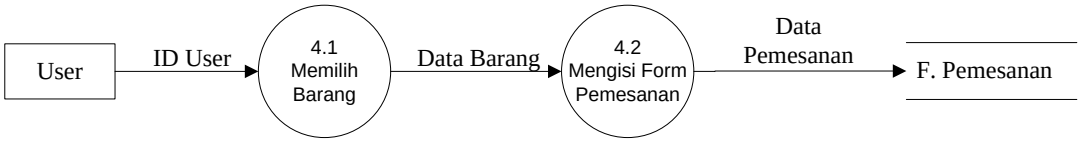
Gambar 4.1 Diagram Konteks yang diusulkan



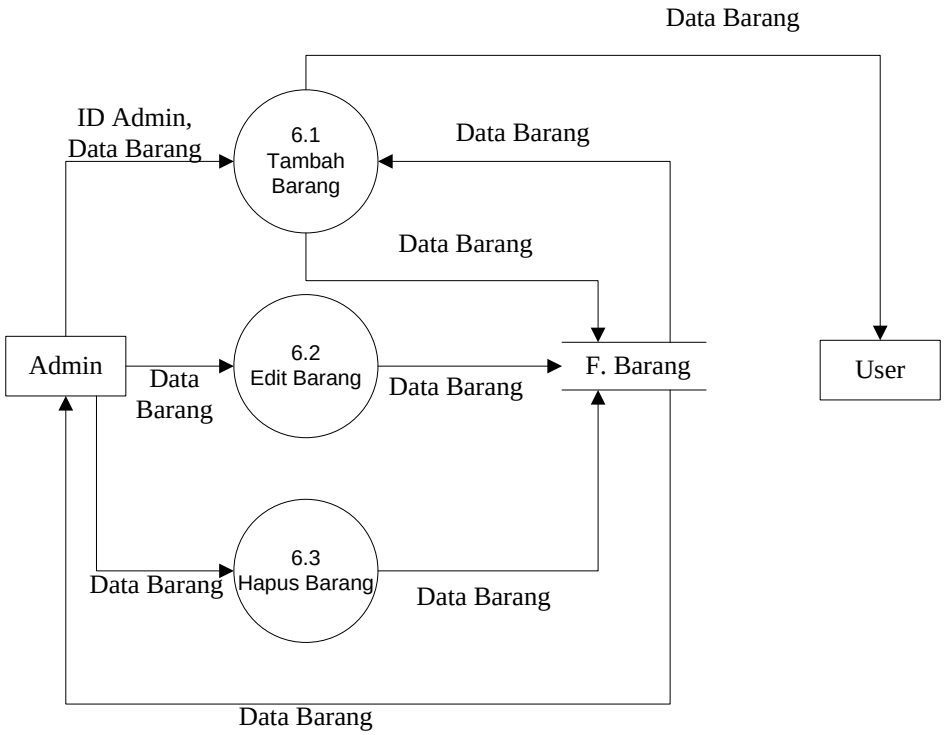
Gambar 4.2 DFD Level 1 yang diusulkan



Gambar 4.3 DFD Level 2 Proses 3



Gambar 4.4 DFD Level 2 Proses 4



Gambar 4.5 Level 2 Proses 6

Tabel 4.1. Kamus Data Barang

Nama Arus	Data Barang
Alias	NamaBarang
Arus Data	Admin-P6, P.6 - F. Barang, F. Barang-P1 P1-User, User-P4
Periode	Setiap kali melakukan pengolahan data barang
Item Data	Kode_barang, Nama_barang, Jumlah, Harga

Tabel 4.2. Kamus Data User

Nama Arus	Data User
Alias	NamaMember
Arus Data	P2 – F.User
Periode	Form pendaftaran yang diisi Setiap kali melakukan pendaftaran sebagai member baru.
Item Data	Nama, Alamat, No_telp, Email, User_name, Password.

Tabel 4.3 Kamus Data Pemesanan

Nama Arus	Data Pemesanan
Alias	PesanBarang
Arus Data	P4 - F.Pemesanan, F.Pemesanan - P5, P5-Admin
Periode	Setiap kali melakukan proses pemesanan
Item Data	No_pesan, User_name, Nama_barang, Tanggal_Pesan, Jumlah_barang, Total_harga

Tabel 4.4 Kamus Data Notif Pembayaran

Nama Arus	Notif Pembayaran
Alias	Notifikasi Pembayaran
Arus Data	F.Pemesanan – P.5 , P.5-F.Notif pembayaran, F.Notif Pembayaran-Admin
Periode	Setiap kali melakukan konfirmasi pembayaran
Item Data	No.pesan, nama, nama_barang, Total_harga

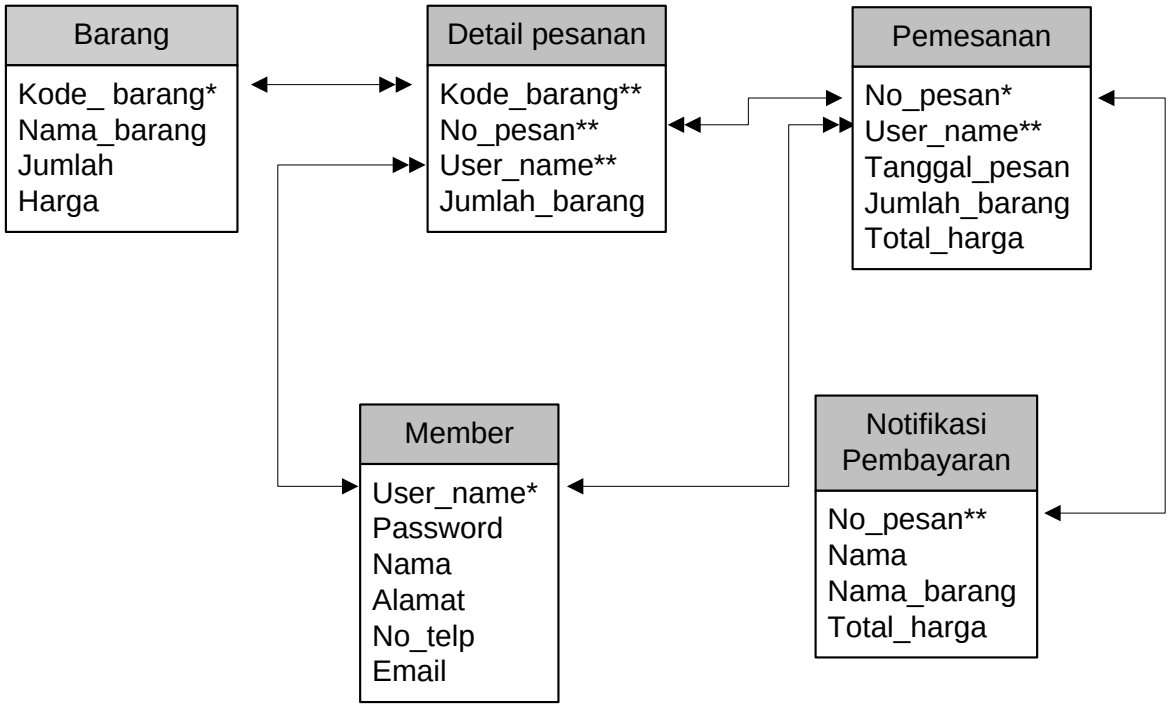
Tabel 4.5. Kamus Data Login User

Nama Arus	Login User
Alias	LoginMember
Arus Data	User – P3, P2 – P3
Periode	Setiap kali terjadi *login* sebagai member
Item Data	User_name, Password.

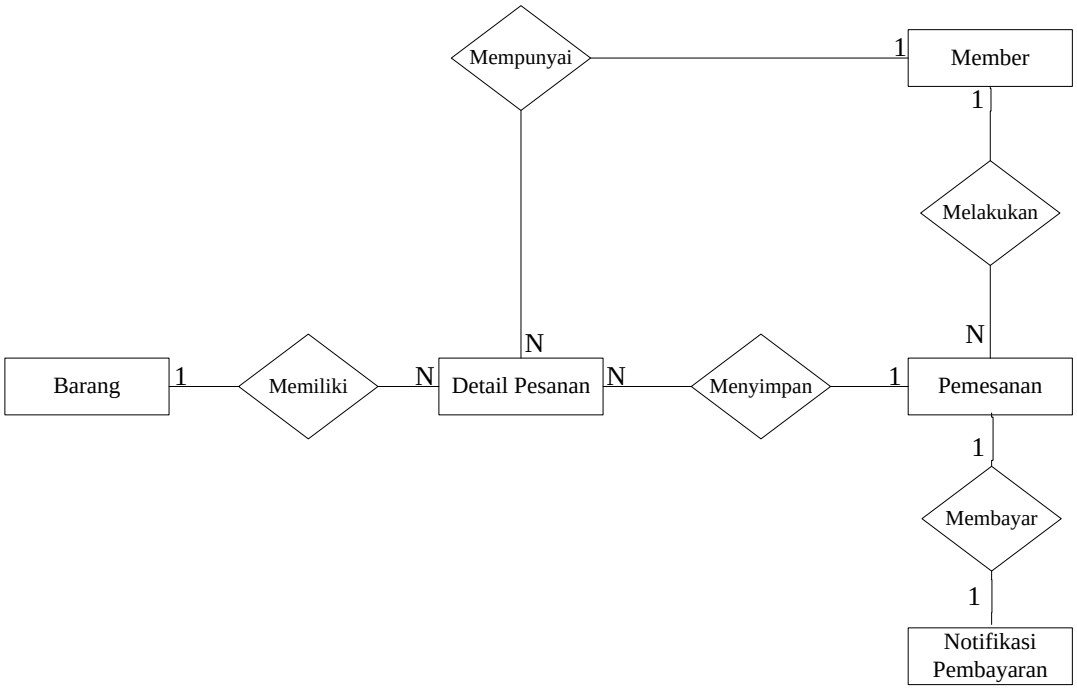
Tabel 4.6. Kamus Data Login Admin

Nama Arus	Login Admin
Alias	Admin
Arus Data	Admin – P3

Periode	Setiap kali terjadi *login* sebagai Admin
Item Data	ID_Admin, Password_admin



Gambar 4.6 Relasi Tabel yang diusulkan



Gambar 4.7 ERD yang diusulkan